

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN  
METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENETAPAN  
HARGA JUAL (Studi Kasus UMKM Tahu Eko)**

**Siyamti<sup>1</sup>, Gerlan Haha Nusa<sup>2</sup>, David Sulistiyantoro<sup>3</sup>**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk menganalisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh UMKM dengan perhitungan menggunakan metode *full costing*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung di UMKM Tahu Eko. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan menurut metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi tahu lebih tinggi dibandingkan perhitungan menurut UMKM Tahu Eko. Selisih harga pokok produksi tahu putih dan kuning antara metode UMKM Tahu Eko dengan metode *full costing* sebesar Rp 2,170. Selisih tahu magel sebesar Rp 2,630, tahu plempung kotak Rp 2.171, dan tahu plempung segitiga sebesar Rp 1.833. Hal tersebut terjadi karena perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Tahu Eko tidak memasukkan biaya overhead tetap berupa biaya penyusutan bangunan, alat, dan mesin.

**Kata Kunci :** Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, Harga Jual

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta